

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, serta melalui serangkaian analisis data panel menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM), maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel makroekonomi berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Inflasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham, menunjukkan bahwa kenaikan tingkat inflasi dan peningkatan pembagian dividen cenderung mendorong kenaikan harga saham pada sektor properti. Sebaliknya, PDB dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu meningkatkan harga saham sektor ini, serta depresiasi nilai tukar rupiah dapat menurunkan harga saham melalui peningkatan biaya dan berkurangnya minat investor asing.

Secara simultan, keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variasi harga saham dengan tingkat signifikansi yang memadai, menegaskan pentingnya faktor makroekonomi dan kebijakan perusahaan dalam menentukan dinamika harga saham di sektor properti dan real estat.